

ABSTRAK

Wila Afsyahni. 2021. “Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Media Komik Bagi Anak Tunarungu (Single Subjek Research Kelas VIII di SLB Fan Redha Padang)”

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masalah yang muncul pada anak tunarungu yang mengalami kesulitan dalam membaca pemahaman yaitu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan bacaan yang dibaca. Terlihat saat menjawab pertanyaan dari cerita yang telah dibaca anak menjawab dengan asal-asalan dan sering bertanya kepada guru. Penelitian ini bertujuan agar terbuktinya apakah media komik dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman anak tunarungu.

Metode penelitian ini adalah menggunakan jenis penelitian subjek tunggal/*Single Subject Research* (SSR), dengan pola desain A-B-A. *Baseline* (A1) merupakan kemampuan awal dalam membaca pemahaman, intervensi (B) merupakan kondisi dimana diterapkannya penggunaan media komik kepada subjek yang diteliti dan *baseline* (A2) merupakan kemampuan anak setelah diberhentikannya intervensi. Teknik analisis datanya menggunakan analisis visual grafik. Pengukuran variabelnya dengan menggunakan persentase dari jumlah butir soal instrumen.

Hasil penelitian pada *baseline* (A1) anak mendapatkan skor 20%, intervensi (B) kemampuan anak meningkat mencapai 80%. Pada *baseline* (A1) dan intervensi (B) *Overlap* yaitu 50% sedangkan *baseline* (A2) dan intervensi (B) *Overlap* yaitu 50%. Semakin kecil persentase *Overlap*, maka semakin baik pengaruh intervensi/perlakuan terhadap perubahan tingkah laku. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan kemampuan membaca pemahaman dengan penggunaan media komik pada anak tunarungu.

Kata Kunci: Media Komik, Membaca Pemahaman, Tunarungu